

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan akun kedua (*second account*) oleh Generasi Z di platform Instagram memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan dan pengelolaan identitas virtual mereka. Akun kedua (*second account*) ini berfungsi sebagai ruang "*back stage*" dalam teori dramaturgi Erving Goffman, di mana individu dapat menanggalkan topeng sosial yang biasanya mereka kenakan di "*front stage*" atau akun utama (*first account*) Instagram. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z merasa memiliki keleluasaan dan kenyamanan dalam mengekspresikan diri secara autentik, tanpa harus dibatasi oleh tuntutan norma sosial maupun tekanan dari penilaian publik yang bersifat mengikat.

Penggunaan akun kedua (*second account*) memberikan kebebasan berekspresi yang lebih luas, memungkinkan eksplorasi diri secara lebih jujur dan mendalam. Di akun kedua (*second account*) Instagram ini, pengguna dapat berbagi pemikiran, perasaan, dan aspek identitas yang lebih intim, yang sering kali tidak sesuai untuk ditampilkan di akun utama (*first account*) yang bersifat publik. Misalnya, mereka dapat membahas isu-isu yang lebih sensitif seperti kesehatan

mental, hubungan interpersonal, atau hobi yang mungkin dianggap tidak populer. Hal ini menunjukkan bahwa akun kedua (*second account*) Instagram berfungsi sebagai ruang aman bagi Generasi Z untuk membangun, menguji, dan merefleksikan berbagai aspek identitas mereka di dunia digital.

Interaksi sosial di akun kedua (*second account*) juga cenderung lebih intens dan bermakna. Audiens pada akun tersebut biasanya terdiri dari teman dekat atau komunitas yang memiliki kedekatan emosional dan pemahaman lebih mendalam terhadap konteks kehidupan pengguna. Ini mendukung terciptanya ruang dialog yang lebih autentik dan mengurangi risiko kesalahpahaman atau stigma yang kerap muncul ketika mengekspresikan diri secara terbuka kepada publik luas. Dengan demikian, akun kedua (*second account*) tidak semata-mata digunakan sebagai media berbagi, tetapi juga berperan sebagai wadah untuk membina relasi yang lebih erat dan saling mendukung.

Pola pembentukan identitas virtual melalui akun ini mencerminkan kemampuan Generasi Z dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial yang beragam dan kompleks. Mereka mampu memenuhi kebutuhan psikologis akan privasi, validasi, dan pengakuan. Keberadaan akun kedua (*second account*) membantu mereka dalam menjaga keseimbangan antara citra publik yang ingin ditampilkan dan ekspresi pribadi yang lebih bebas. Hal ini menciptakan identitas virtual yang dinamis dan berlapis, di mana pengguna dapat beradaptasi dengan berbagai konteks sosial yang mereka hadapi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa akun kedua (*second account*) memainkan peran penting dalam kehidupan digital Generasi Z, memberikan mereka ruang untuk mengekspresikan diri secara lebih autentik dan mendukung kesejahteraan psikologis mereka. Dengan memahami dinamika ini, kita dapat lebih menghargai kompleksitas identitas yang dibangun di era media sosial dan bagaimana generasi muda mengelola interaksi sosial mereka dalam konteks yang terus berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar Generasi Z sebagai pengguna media sosial lebih menyadari dan memanfaatkan fungsi penting akun kedua (*second account*) dalam menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis mereka. Dengan memanfaatkan akun kedua (*second account*) sebagai ruang pribadi yang terbatas dan aman, mereka dapat mengurangi tekanan sosial untuk selalu tampil sempurna, serta memperoleh ruang ekspresi yang diperlukan untuk refleksi dan eksplorasi diri secara lebih bebas.

Selanjutnya, para pengembang platform media sosial, khususnya Instagram, disarankan untuk terus mengembangkan fitur-fitur yang memungkinkan pengelolaan privasi lebih efektif dan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membuat ruang interaksi yang lebih personal dan tertutup. Fitur seperti pengaturan audiens selektif, mode pribadi, dan kontrol konten yang lebih canggih dapat

membantu pengguna dalam membangun pengalaman bermedia sosial yang lebih positif dan mendukung eksplorasi identitas yang sehat.

Dengan perhatian yang tepat dari berbagai pihak serta kesadaran yang tinggi dari generasi pengguna, diharapkan penggunaan media sosial dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan identitas, kreativitas, serta kesejahteraan psikologis Generasi Z di era digital yang semakin kompleks dan dinamis ini.